

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sikap ibu nifas terhadap infeksi luka *perineum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu nifas di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar berumur 20-35 tahun (65%) dan sebagian besar tidak bekerja sebanyak 14 ibu nifas (70%).
2. Sikap ibu nifas tentang infeksi luka *perineum* terhadap aspek nilai sosial budaya dalam masa pasca persalinan (nifas) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan kategori seimbang yaitu positif sebanyak 10 responden (50%) dan negatif sebanyak 10 responden (50%).
3. Sikap ibu nifas tentang infeksi luka *perineum* terhadap cara penanganan infeksi luka *perineum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori positif sebanyak 16 responden (80%).
4. Sikap ibu nifas tentang infeksi luka *perineum* terhadap cara pencegahan infeksi luka *perineum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 13 responden (65%).
5. Sikap ibu nifas terhadap infeksi luka *perineum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar dengan kategori negatif sebanyak 12 responden (60%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap ibu nifas terhadap infeksi luka *perineum* di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi ibu-ibu, khususnya ibu *post partum*

Hendaknya lebih memperhatikan dan menjaga kebersihan *genetalia* saat setelah melahirkan agar tidak menimbulkan infeksi pada luka *perineum*.

2. Bagi Petugas Kesehatan RSUD Panembahan Senopati

Petugas kesehatan hendaknya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu nifas tentang infeksi luka *perineum* serta dapat menunjang kebijakan mengenai infeksi luka *perineum* menjadi lebih baik dan derajat kesehatan dapat terwujud.

3. Bagi Perpustakaan Stikes A. Yani

Dapat menambah referensi terbaru tentang asuhan kebidanan dalam hal perawatan infeksi luka *perineum*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini pada aspek perilaku tentang perawatan infeksi luka *perineum*.